# BAB IV

# PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

## A. Gambaran Obyek Penelitian

### 1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren)

Pondok pesantren Miftahul Ulum Suren adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam PP.Miftahul Ulum Suren yang didirikan oleh almarhum almaghfurlah KH. Ahmad Mudzhar pada tahun 1950 dan berlokasi di Dusun Dampar Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, berikut secara resmi terdaftar di Departemen Agama (*sekarang Kementrian Agama*) pada tahun 1978 sekaligus meresmikan berdirinya Yayasan Pendidikan Islam yang berguna untuk menaungi kelembagaan pesantren yang langsung diketuai oleh putra kelima pendiri pesantren yaitu alm KH. Muhammad Hasan Mudzhar.

Dalam sejarahnya, pesantren yang dibina oleh KH. Ahmad Mudzhar ini berawal dari surau kecil yang diwariskan oleh mertua dari istri pertama beliau yaitu KH. Shonhaji yang memang berprofesi sebagai guru mengaji dan tokoh desa Suren yang dengan berjalannya waktu sekitar tahun 1940-an santri yang mengaji dan belajar kepada KH. Ahmad Mudzhar semakin bertambah dan bahkan ada yang bermukim.



digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Baru pada tahun 1952 didirikanlah pesantren yang kurikulum pendidikannya menggunakan gaya klasikal.

Syahdan diceritakan bahwa nama awal pesantren yang berdiri di atas tanah seluas tiga hektar ini pada awal berdirinya adalah PP. Ar-Rohmah namun dikemudian hari pada tahun 1952 berkat usul dari beberapa putra pendiri pesantren yaitu KH. Hanafi Mudzhar dan alm. KH. Muhammad Hasan Mudzhar berubah nama menjadi PP.Miftahul Ulum dan sejak tahun 2011 pada saat kepengasuhan dipegang oleh KH. Mudatsir Mudzhar sampai saat ini nama pesantren dibubuhi akhirannya dengan identitas desanya menjadi PP. Miftahul Ulum Suren.

Seiring berkembangnya waktu sejak tahun 1952 sampai sekitar tahun 1975-an jumlah santri masih berkisar antara 100 santri putra-putri dan baru pada tahun 1980 sejak putra kelima pendiri pesantren KH. Muhammad Hasan Mudzhar mempelopori berdirinya lembaga pendidikan formal jumlah santri meningkat sampai sekitar 300 an dan bahkan pada saat kepengasuhan sejak tahun 1997 dipegang oleh KH.Muhammad inilah perkembangan pesat terjadi khususnya pada kuantitas dan fasilitas pesantren bahkan pada tahun 2000 beliau memprakarsai berdirinya perguruan tinggi yang berafiliasi langsung dengan PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Saat ini, sejak tahun 2007 kepengasuhan dipegang oleh KH. Mudatsir Mudzhar yang merupakan putra ketujuh dari sang pendiri

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

KH. Ahmad Mudzhar dengan dibantu oleh saudara-saudarinya, cucu-cucu dan para cicit dari pendiri pesantren, PP. Miftahul Ulum Suren semakin berkembang dan mengalami kemajuan bahkan santri mampu mencapai seribuan santri dari beberapa tingkatan.

Untuk saat ini, PP. Miftahul Ulum Suren menaungi beberapa lembaga baik lembaga pendidikan maupun lembaga usaha dengan rincian berikut:

A. Lembaga Formal

- PAUD Miftahul Ulum Suren
- RA Miftahul Ulum Suren
- MI Miftahul Ulum Suren
- MTs Miftahul Ulum Suren
- MA Miftahul Ulum Suren

B. Lembaga Non Formal

- Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Suren
- Maktab Nubdah Miftahul Ulum
- Ribath Tahfidz waTahsin al-Qur'an
- Lembaga Pendidikan Bahasa Asing
- Lembaga Pendidikan Keterampilan Otomotif
- Lajnah Buhuts Masail Kutubiyah

C. Lembaga Usaha

- Koperasi Pesantren Miftahul Ulum Suren
- Baitul Ma l wa At-Tamwil (BMT) Pondok Suren

*(*Sumber Data : Dokumentasi PP. MIFUL, 03 Oktober 2015)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Letak Geografis Pondok Pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren)

Pondok pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren ) terletak di desa Suren pabupaten Jember tepatnya 40 km arah barat kota Jember dan 5 km dari kecamatan Ledokombo, dengan batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara :Desa Lembengan
b. Sebelah Selatan :Desa Sempolan
c. Sebelah Barat :Desa Sumber Kejayan
d. Sebagai Timur :Desa Paluombo

(Sumber: Dokumentasi PP. MIFUL, 03 Oktober 2015)

3. Visi Misi Pondok Pesantren MIFUL

Visi Pondok Pesantren MIFUL

Mewujudkan karakter sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Mampu berkiprah di masyarakat.

Misi Pondok Pesantren MIFUL

Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang berakhlaqul karimah serta memiliki daya juang tinggi, kreatif, inovatif, mandiri dan profesional.

(Sumber : Dokumentasi PP. MIFUL, PP. MIFUL, 03 Oktober 2015)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Profil Pondok Pesantren MIFUL

PROFIL PONDOK PESANTREN MIFUL

1. Nama Pondok : Miftahul Ulum Suren.
2. Nomer Statistik : 131235090028.
3. Alamat :
   a. Jalan dan No. Telp. : Jl. Cendrawasih –No. 17 (0331) 522015.
   b. Kode Pos/ Po.Box : 68196.
   c. Dusun : Dampar
   d. Desa : Suren.
   e. Kecamatan : Ledokombo.
   f. Kabupaten : Jember.
4. Penyelenggara : Kepala Seksi Perguruan Agama Islam.
5. Tahun Berdiri : 1950.
6. Nama Pendiri : KH. Mudzhar.
7. Luas Pondok : 3 hektare.
8. Status Tanah : Waqof.
9. Status Bangunan : Milik Sendiri.
10. Jarak ke Kecamatan : 5 Kilometer.
11. Jarak ke Kabupaten : 40 Kilometer.
12. Jarak ke Propinsi : 101 km.
13. Status Pondok : Yayasan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

14. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi, Siang dan Malam.

15. Keadaan Pondok Pesantren:

| | | |
|---|---|---|
| 1. Pengasuh | : | 7 Orang. |
| 2. Dewan Asatidz Diniyah | : | 40 Orang. |
| 3. Dewan Guru Kurikulum | : | 50 Orang |
| 4. Santri Putra | : | 250 Orang. |
| 5. Santri Putri | : | 350 Orang. |
| 6. Siswa/I MI | : | 100 Orang. |
| 7. Siswa/I TK | : | 40 Orang. |
| 8. Siswa/I MA MIFUL | : | 500 Orang |
| 9. Siswa/I MTs MIFUL | : | 700 Orang |
| Jumlah Total | : | 2037 Orang |

Jember, 05 Nopember 2015

Pengasuh Ponpes MIFUL

KH. MUDATSIR MUDZHAR, S.Sos.

(Sumber : Dokumentasi PP. MIFUL, PP. MIFUL, 03 Oktober 2015)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5. Kondisi Obyek Pondok Pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren)

1. STRUKTUR KEPENGURUSAN PONDOK PESANTREN MIFUL

Struktur kepengurusan merupakan salah satu syarat yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan, baik itu lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan nonformal. Hal itu dilakukan untuk dijadikan acuan dalam pengembangan job description dan fungsi masing-masing personil sesuai dengan struktur tersebut, namun pada tataran aplikasinya mereka diharapkan saling melengkapi satu sama lainnya dan tidak terpaku pada struktur yang telah ditetapkan.

Pengasuh pondok pesantren sebagai figur central yang memiliki otoritas penuh disetiap kebijakannya, dapat memberikan kesempatan kepada setiap elemen yang ada dalam struktur kepengurusan untuk selalu berperan aktif dan senantiasa memberikan masukan serta sumbangsih ide-ide baru demi kemjuan pondok tersebut.

Adapun struktur kepengurusan Pondok Pesantren MIFUL adalah sebagai berikut:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan PP MIFUL

Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren)
Jl. Cendrawasih No.17 - Suren - Ledokombo - Jember - JawaTimur. KodePos 68196 Telp : (0331) 522018

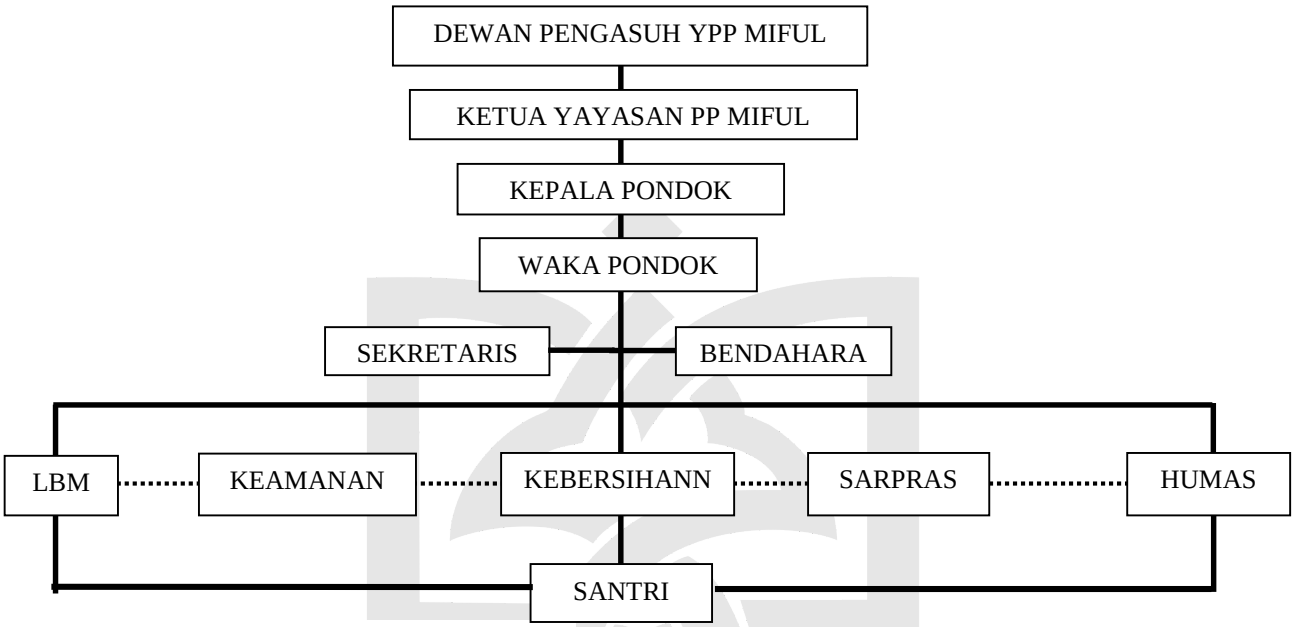


Keterangan :

—— Garis Komando
..... Garis Koordinasi

(Sumber: Dokumentasi Kantor Yayasan PP. MIFUL, 03 Oktober 2015)

Gambar 4.2 Struktur Madrasah Diniyah

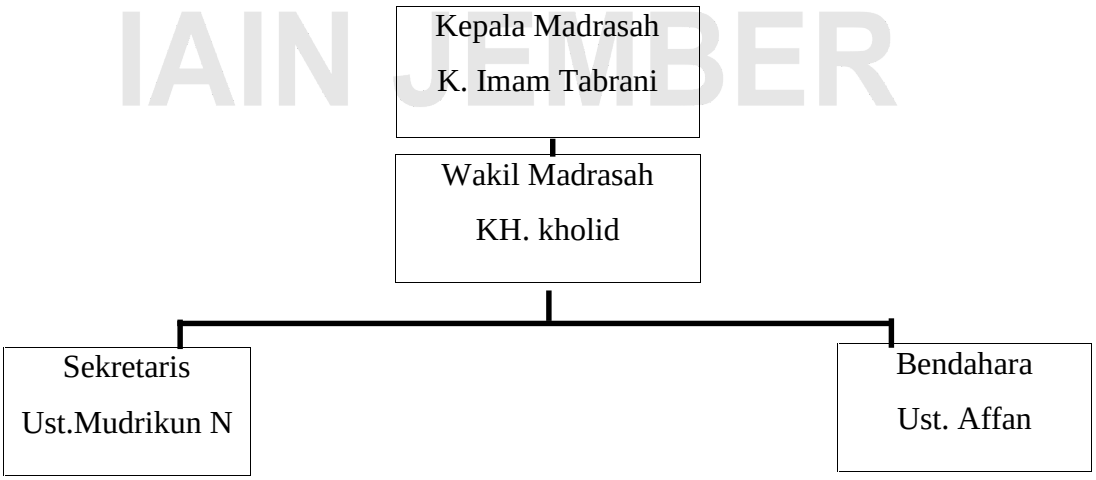


(Sumber Data : Dokumentasi Pondok Pesantren MIFUL)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4.3 Struktur Pengurus Pesantren

2. Data Pengurus PP Miftahul Ulum Suren

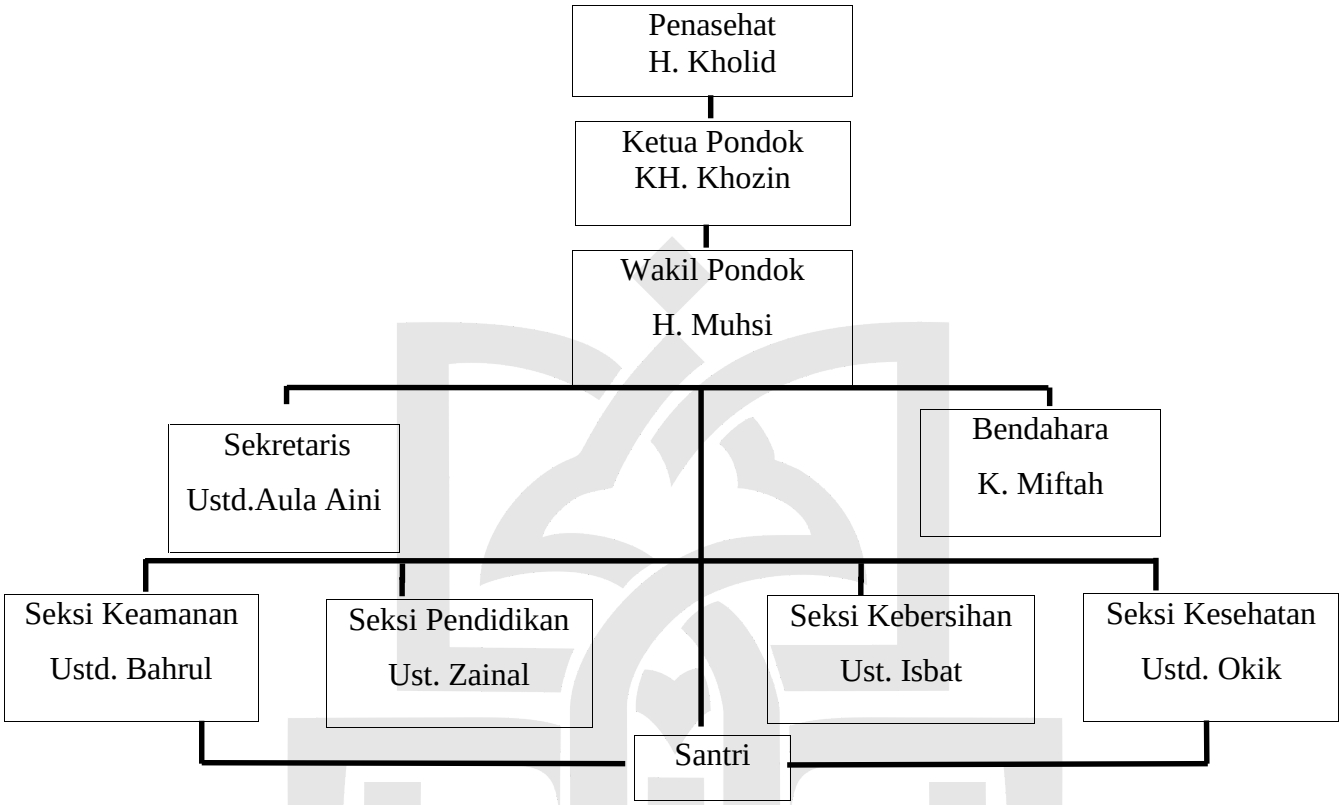


(Sumber Data : Dokumentasi PP. MIFUL, 03 Oktober 2015)

1. Jumlah Ruang kelas Madrasah Diniyah Santri Putra MIFUL

Tabel 4.1 Ruang Kelas Madin Putra

| No | Kelas | Jumlah Kelas | Jumlah Santri Putra | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Kelas A | Kelas B | |
| 1 | 1 Ibtidaiyah | 1 | 25 | - | Dipakai |
| 2 | 2 Ibtidaiyah | 1 | 33 | - | Dipakai |
| 3 | 3 Ibtidaiyah | 1 | 32 | - | Dipakai |
| 4 | 4 Ibtidaiyah | 1 | 23 | - | Dipakai |

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 5 Ibtidaiyah | 1 | 19 | - | Dipakai |
| 6 | 1 Tsanawiyah | 2 | 40 | 30 | Dipakai |
| 7 | 2 Tsanawiyah | 2 | 40 | 40 | Dipakai |
| 8 | 3 Tsanawiyah | 2 | 38 | 35 | |
| 9 | 1 Aliyah | 2 | 30 | 30 | Dipakai |
| 10 | 2 Aliyah | 2 | 30 | 30 | Dipakai |
| 11 | 3 Aliyah | 2 | 30 | 30 | |
| | Jumlah | 17 | 340 | 195 | 552 |

(Sumber Data : Dokumentasi PP. MIFUL, 03 Oktober 2015)

2. Data Santri Putra

Tabel 4.2 Jumlah Kamar serta Santri Putra

| No | Nama Kamar | Jumlah Kamar | Jumlah Santri |
|---|---|---|---|
| 1 | Sunan Bonang | 10 | 90 |
| 2 | Sunan Kalijogo | 18 | 150 |
| 3 | Al-Maghribi | 10 | 95 |
| 4 | Sunan Drajad | 20 | 200 |
| 5 | Sunan Muria | 10 | 95 |
| Jumlah | | 68 | 540 |

(Sumber Data : Dokumentasi PP. MIFUL, 03 Oktober 2015)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

**6. Keadaan Pengajar (guru) di Pondok Pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren)**

Guru didalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting . Islam memandang bahwa guru sebagai jabatan yang terhormat , karena guru sebagai orang yang menyampaikan ilmu pengetahuan yang amat berguna bagi manusia. Adanya guru yang demikian itu sebenarnya perpanjangan tangan dari tugas kedua orangtua.

Didalam kitab Ta'lim Muta'allim sendiri juga dijelaskan, bahwa seseorang yang menuntut ilmu tidak akan meraih ilmunya tersebut kecuali dengan enam perkara yang salah satunya adalah dengan adanya petunjuk dari seorang guru.

Tenaga pengajar yang ada di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren, berasal dari lembaga pesantren tersebut seperti Kyai, Ibu Nyai,dan putra-putri-nya yang telah mampu memberikan pengajaran. Dan juga berasal dari santri senior yang biasa ustadz dan ustadzah yang telah selesai masa proses belajarnya dan dianggap mampu terjun kelapangan dengan mengamalkan ilmunya yang telah didapat selama menuntut ilmu di lembaga tersebut. Sebagian besar dari alumni lembaga tersebut. Mereka biasanya dipilih oleh pengasuh pesantren karena sudah dianggap memiliki kemampuan yang ahli dalam bidang materi tersebut.

Adapun data pengajar di pondok pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren) adalah sebagai berikut:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.3 : Data Pengajar (Guru) Madin

| No | Ustadz dan Ustadzah Madin | Keterangan |
|---|---|---|
| 1 | KH.Mudatsir Mudzhar, S.Sos | Alumni PP Bata-Bata Madura |
| 2 | KH. Hanfi | Alumni PP Sumber Wringin |
| 3 | K. Khozin Abdullah | Alumni PP Sidogiri |
| 4 | K. Khozin Abdullah | Alumni PP Guluk-guluk Madura |
| 5 | K. Kholid | Alumni PP Tempurejo |
| 6 | K. Imam Tabrani | Alumni PP Sidogiri |
| 7 | Ag. Nadzir Ridwan, SE | Alumni Unisma Malang |
| 8 | Ag. Lukman Hakim | Alumni PP, Blok Agung Banyuwangi |
| 9 | Ag. Daniel Reza Halimy | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 10 | Ag. H. Nur Abdur Rahman | Alumni PP.Assunniyah Kencong |
| 11 | Ag. H. Ibrahim Al-Kholil | Alumni Makkah Al-Mukarromah |
| 12 | Ag. Mahbub Maulana | Alumni PP. Lirboyo |
| 13 | Ag. H. Lutfillah | Alumni PP.Sidogiri |
| 14 | K. Jufri Suja’ | Alumni PP. MIFUL |
| 15 | K. A.Rifa’i | Alumni PP. MIFUL |
| 16 | Ust. Abu Salam | Alumni PP. MIFUL |
| 17 | Ust. Ruhaini | Alumni PP. MIFUL |
| 18 | Ust. Nadzir Hambali | Alumni PP. Ploso Kediri |
| 19 | Ust. Hilmy Nadzir | Alumni PP. MIFUL |
| 20 | Ust. Mukhlis | Alumni PP. MIFUL |
| 21 | Ust. Ma’sum S. Rizal | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 22 | Ust. Muafiq | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 23 | Ust. Hafidz | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 24 | Ust. Fauzan Habibi | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 25 | Ust. Irfan Mahmudi | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 26 | Ust. Abdul Manaf | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 27 | Ust. Mudrikun Ni’am | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 28 | Ust. Lutfi Nur Habiby | PP. Miftahul Ulum Suren |

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| 29 | Ustd. Rofik | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 30 | Ustd. H. Muhsi | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 31 | Ustd. Isbat | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 32 | Ustd. Hidayat | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 33 | Ustd. Abd Hamid | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 34 | Ustd. Saidi | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 35 | Ustd. Bahrul Ulum | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 36 | Ustd. fadoil | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 37 | Ustd. Ali Muhsin | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 38 | Ustd. Abd Hannan | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 39 | Ustd. Sholih | PP. Miftahul Ulum Suren |
| 40 | Ust. zaenal | PP. Miftahul Ulum Suren |

(Sumber Data : Dokumentasi PP MIFUL 2015)

**7. Jadwal Kegiatan Sehari-hari di Pondok Pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren)**

Adapun Jadwal kegiatan sehari-hari santri putra di PP. MIFUL terbagi menjadi 3 kelompok, karena di PP MIFUL terdiri dari lima asrama yang tiga diantaranya merupakan pondok induk (pusat) yaitu asrama Sunan Drajad, Sunan Bonang dan Sunan kalijaga yang memiliki kegiatan yang sama, sedangkan dua diantaranya merupakan pondok cabang yaitu asrama Sunan Muria dan Al-Maghroby yang kegiatannya juga berbeda baik dengan induk maupun dengan asrama itu sendiri. Namun dengan terpisahnya kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga tersebut tidak dapat mengurangi rasa persaudaraan diantara santri induk dan cabang.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam kaitannya dengan santri yang belajar di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren, mereka sebagian besar adalah santri mukim. Disebut demikian, karena mereka menetap dan tinggal di asrama yang telah disediakan oleh pihak pesantren. Mereka mengikuti seluruh jadwal kegiatan yang telah ditetapkan oleh pesantren serta taat dan patuh dalam menjalankan aturan-aturan yang berlaku di pesantren. Namun ada juga santri yang berasal dari luar pesantren yang biasa disebut santri kalong, jadwal yang dihadapinya berbeda dengan santri mukim yang berlangsung setiap hari setiap malam. Kegiatan yang diikutinya hanya ketika proses KBM saja, yang berlangsung disebuah gedung pesantren tersebut, dan ketika proses KBM telah selesai, mereka pulang ke rumah masing-masing.

Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan sehari-hari Pondok Pesantren MIFUL

| No | Hari | Jam | Jenis Kegiatan | Pemimpin |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Setiap hari | 03.00 - 04.30 | Qiyamul Lail | - |
| 2 | Setiap hari | 04.30 -05.30 | Jama'ah Shubuh dan Tartil Al-Qur'an | KH. Hanafi/pengurus |
| 3 | Setiap hari | 05.30 - 06.00 | Takror (belajar bersama) | Pengurus/Ustadz |
| | Jum'at | 06.00 – Selesai | Ro'an (Kerja Bakti) | Ketua Kelompok Masing – masing |
| 4 | Setiap hari | 06.00 - 12.30 | Sekolah Formal | - |
| 5 | | 07.00 - 08.00 | Pengajian Kitab Naheel Nafis | KH. Mudatsir |
| 7 | Selain Jum'at | 09.00 - 10.30 | Pengajian Kitab Ihya' Ulumiddin | KH.Khozin |
| 8 | Minggu | 08.00 – 09.30 | Pengajian Kitab Ta'lim | KH.Khozin |

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Muta'allim | |
| | | 09.30 – 10.00 | Muhafadhoh | K. Miftahul arifin |
| | | 10.30 – 11.30 | Bahtsul Masa'il Putri | Imam Tabrani |
| 9 | | 11.00 - 13.30 | ISTIRAHAT | - |
| 10 | | 13.30 - 14.00 | Jama'ah Dhuhur dan Tartil Qur'an | Pengurus |
| 11 | Senin dan sabtu | 14.00 - 14.30 | Pengajian Kitab Nashoih Al-Ibad | KH. Hanafi |
| 12 | Minggu dan Rabu | Sama | Pengajian Kitab Daqoiqul Akhbar | KH. Mudatsir |
| 13 | Kamis | Sama | Pengajian Kitab Ibriz | K. Khozin Abdullah |
| 14 | | Sama | Pengajian Jam'iyah bersma muslimat | K. Khozin Abdullah |
| 15 | | 15.00 – 15.30 | Jama'ah Sholat Ashar | Pengurus |
| | | | Khitobah | Yang bertugas |
| 16 | Sabtu | 16.00 – Selesai | Tahajji (belajar tulis pegon) | Ust Hadayat |
| | Sabtu dan Ahad | | Ngaji Kitab Mukhtashor Jiddan | Ust. Bahrul |
| | Sabtu dan Ahad | | Ngaji Kitab Safinah N | Ust. Hefni |
| 17 | Ahad | 16.00 – Selesai | Ngaji Kitab Mabadi F | Ust. Isbat |
| | | | Ngaji Kitab Nahwu | Ust. Saidi |
| 18 | Senin | 16.00 – Selesai | Tartil Al-Qur'an | Usd. Abd Hannan |
| | | | Pegajian Kitab Washoya | Ust. Kamil |
| | | | Tartil Al-Qur'an | Ust. Sholih |
| 19 | Selasa | 16.00 – | Pengajian Kitab Nurul | Para Ustadz |

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Selesai | Burhani | |
| 20 | Rabu | 16.00 – Selesai | Fasholatan (IA – IIB) | Ust. Isbat |
| | | | Pengajian Aqidah Islam | Ust. Ali Muhsin |
| | | | Fasholatan (IVA – IVB) | Ust. Zaenal |
| 21 | Kamis | 16.00 – Selesai | Tahlil dan Yasin | Pengurus |
| 22 | Setiap hari | 17.30 – 18.00 | Jama'ah Magrib | K. Kholid |
| 23 | Setiap hari | 18.30 – 21.00 | Sekolah Diniyah | - |
| 24 | Setiap hari | 21.00 – 21.30 | Jama'ah Isya' | Pengurus |
| 25 | | 12.00 – 03.00 | ISTIRAHAT | - |

(Sumber Data :Interview dan Dokumentasi PP. MIFUL, 05 Oktober 2015)

**8. Perjalanan Kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren MIFUL**

Dalam sejarahnya, kitab Ta'lim Muta'allim amat penting menjadi bacaan atau wiridan di pondok pesantren. Bacaan wajib ketika sang santri mulai belajar, entah sudah berapa ratus / ribu atau entah sudah berapa juta sejak dulu hingga sekarang, para kyai yang ketika belajar dahulu membaca kitab ini.

Sebab kitab ini diwajibkan hampir di seluruh pesantren di indonesia. Kitab tersebut merupakan semacam kode etik bagi santri baik ketika masih menuntut ilmu, maupun ketika kelak sudah menjadi orang, bagaimana ia harus bersikap.

Pada awalnya, pengajian kitab Ta'lim Muta'allim di pondok pesantren MIFUL diterapkan berdasarkan sistem kelas, namun mengingat

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

begitu pentingnya kitab tersebut untuk dikaji oleh semua santri, pengasuh pondok pesantren MIFUL ini yaitu KH. Mudatsir Mudzhar, S.Sos memiliki usulan untuk menjadikan pengajian tersebut berdasarka sistem gabungan, yakni semuanya wajib mengikuti baik itu santri putra atau putri. Karena menurutnya, pengajian kitab Ta'lim Muta'allim itu lebih pasnya tidak dengan sistem kelas melainkan berdasaran sistem gabungan yang dingajikan oleh pengasuh pondok pesantren itu sendiri, sehingga ketika kitab tersebut sudah hatam dingajikan, akan terus diulangi tanpa mengganti dengan kitab yang lain. Usulan tersebut akhirnya disampaikan kepada kepala pondok MIFUL yang pada waktu itu adalah K. Khozin Mudzhar, untuk diberitahukan kepada kepala bidang madrasah diniyah yaitu Ust. Sholihosi demi mendapatkan persetujuan dari beliau. Akhirnya usulan tersebut diterima, sehingga mulai waktu itu tepatnya tahun 2008, pengajian kitab Ta'lim Muta'allim di PP. MIFUL hingga saat ini diterapkan berdasarkan sistem gabungan disamping adanya sistem kelas juga.

(Sumber : Interview bersama Ustd.Sholihosi , Senin, 12 Oktober 2015)

**9. Kurikulum Pondok Pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren)**

Dalam perjalanan sejarahnya, pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal swasta murni yang tidak mengajarkan ilmu umum. Seluruh program pendidikan disusun sendiri dan pada umumnya bebas dari ketentuan formal. Program pendidikannya mengandung proses pendidikan formal dan informal yang berjalan sepanjang hari di

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bawah pengawasan kyai. Pesantren memiliki kurikulum tersendiri yang berbeda dengan lembaga pendidikan umum lainnya. Bahkan dipesantren dikatakan tidak memiliki bentuk kurikulum, jika yang dimaksud kurikulum adalah seperti yang ada di pendidikan umum lainnya.

Kitab Ta'lim Muta'allim di pondok pesantren MIFUL digunakan sebagai kurikulum pondok bukan kurikulum sekolah diniyah. Kurikulum di PP MIFUL ini terbagi atas dua bagian, yaitu: 1) Kurikulum pesantren dan 2) Kurikulum sekolah diniyah. Kurikulum pesantren merupakan kurikulum yang ditetapkan oleh pengasuh yang berlaku bagi semua santri, jika yang dimaksud adalah mengenai kitab Ta'lim Muta'allim yang pada kesempatan itu semua santri wajib mengikuti pengajian tersebut dengan dipimpin langsung oleh salah satu dewan masayikh di PP MIFUL sendiri, karena sebenarnya sistem inilah yang dimaksud oleh pesantren bukan menggunakan sistem kelas yang ketika tamat diteruskan dengan kitab yang lain. Sistem seperti inilah yang di pakai, sehingga ketika tamat harus diulangi lagi tanpa adanya pergantian kitab-kitab yang lain. Sedangkan yang dimaksud kurikulum diniyah merupakan kurikulum yang ditentukan oleh pengasuh untuk diajarkan kepada murid sesuai dengan jenjang pendidikan, seperti kelas 1 ibtida'iyah belajar kitab Hadits Aulad, Fiqh dasar, dan lain-lain, dan kelas 2-nya belajar kitab Taisirul khallaq, 'Aqidah al-'Awam dan seterusnya. Untuk pengajian kitab Ta'lim Muta'allim sendiri diberikan kepada mereka yang duduk di kelas 5 Ibtidaiyah dengan dipimpin oleh ustadz.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa, kurikulum Pondok Pesantren MIFUL, disamping dilaksanakan dengan sistem pengajian, juga dilaksanakan di madrasah diniyahnya dengan menggunakan sistem kelas. (Sumber : Interview dan observasi di PP. MIFUL, Selasa 13 Oktober 2015)

**10. Keadaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren MIFUL**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat dikemukakan bahwa sebagian besar akhlaq Santri di PP MIFUL Suren adalah baik. Hal ini dapat dilihat bahwa dalam berakhlaq kepada Allah, mereka menunjukkan sebagaimana semestinya sebagai santri. Terbukti seorang santri tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu, melaksanakan shalat sunnah seperti, shalat Dhuha, shalat Tahajjud, berdzikir, tahlil, burdah dan lain-lain. Hal seperti itu dianggap wajar, karena dipesantren lebih ditekan bahkan diwajibkan melaksanakan shalat berjama'ah. Demikian itu demi mencetak santri sebagai santri yang punya rasa bersyukur, disiplin dan berguna kelak di masyarakat.

Hubungannya dengan guru, sesama teman baik. Mereka mampu membedakan cara berinteraksi dengan guru dan teman. Walaupun terkadang terjadi ketidak-harmonisan hubungan karena suatu luapan emosi yang memuncak, seperti kemarahan, kekesalan, dan ketidakpuasan, namun hal tersebut terjadi dalam waktu yang relatif singkat, karena naluri dan menyatunya rasa kasih sayang diantara mereka, serta adanya seorang pengurus yang langsung menindak lanjuti

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan memberikan nasehat-nasehat hidup rukun antar sesama teman, sehingga hubungan mereka pun menjadi baik kembali.

(Sumber : Observasi di pondok pesantren MIFUL, Selasa 13 Oktober 2015)

## B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian tentang implemintasi kajian kitab Ta`lim Muta'allim dalam membentuk akhlak santri di pondok pesantren MIFUL, maka data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

### 1. Implemintasi Kajian Kitab Ta`lim Muta'allim dalam Membentuk Akhlak Santri kepada Allah SWT.

Manusia harus sadar bahwa dia adalah hamba ciptaan Allah. Kehadirannya dimuka bumi ini karena sifat Iradahnya, kelak akan kembali kepada-Nya, dan bertanggung jawab dihadapan-Nya atas segala yang diperbuatnya. Maka dari itu, manusia harus membangun hubungan yang harmonis dengan Allah. Dan hubungan yang harmonis kepada-Nya adalah dengan ibadah. Orang yang berakhlak, dialah insan yang yang beribadah kepada Allah. Ibadah bagi manusia adalah penilaiain dari sisi lahiriah. Jadi, kalau ada manusia secara lahiriah tidak pernah beribadah, maka ia berarti tidak berakhlak sama sekali kepada Allah, tidak tahu diri dan tidak punya rasa malu kepada Allah.

Ibadah tersebut tidak hanya mencakup sebatas pengertian ibadah mahdhah saja seperti : shalat, puasa, dan lain sebagainya tapi,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

juga mencakup ibadah ghairu mahdhah seperti : Niat dalam belajar, berdo'a, muhashabah, tawakkal dan lain sebagainya

Pondok pesantren MIFUL merupakan salah satu pondok pesantren yang selalu menekankan para santrinya untuk dapat mengamalkan isi dari pada kitab Ta'lim Muta'allim dengan selalu berakhlak dimanapun mereka berada, karena manusia tidak akan lepas dari pengawasan sang Khaliq yang selalu mengawasinya.

> Berdasarkan wawancara penulis dengan pengasuh pondok pesantren bahwasanya beliau mengatakan : "Isi daripada kitab Ta'lim Muta'allim itu tidak cukup bila hanya diamalkan secara lahir saja, melainkan secara bathin juga, serta mendapatkan ridha dari Allah". ( KH.Mudatsir Mudzhar, Wawancara, Jum'at, 16 Oktober 2015)

Akhlak santri kepada Allah baik, terbukti para santri selalu berdo'a ketika hendak belajar , sabar dalam menjalani kehidupan yang serba sederhana dan terbatas, tidak bebas seperti kalanya anak yang berada diluar kawasan pesantren, sabar jauh dari orangtua, suka - duka ,dituangkan bersama di pondok pesantren, sehingga santri benar – benar mewujudkan niatnya dengan mengaplikasikan seluruh ilmunya terhadap masyarakat. Didalam penelitian ini ada dua macam ibadah yang dapat peneliti sajikan

a) Niat Dalam Belajar

Manusia diberi karunia hati oleh Allah sebagai tempat bermanzilahnya iman. Niat merupakan pekerjaan hati yang sangat mempengaruhi terhadap aktifitas seseorang sehari - hari. Dengan niat pekerjaan yang biasa dan mudah dapat menjadi pahala yang

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

hanya Allah-lah yang mengetahui nilai daripada pahala tersebut. Niat harus benar – benar ditata, tidak hanya sebatas perkataan saja yang dapat mengucapkan niat, karena niat itu cukup sulit, niat yang benar itu sulit bukan hanya menurut pelajar, bagi orang yang mengajarpun demikian, karena terkadang pengajar dalam melontarkan kata – kata atau melakukan sesuatu dihadapan orang – orang yang mendengarkan / memperhatikannya, boleh jadi ia menyadari bahwa ia seringkali ingin dianggap pintar, hebat atau bijak na'udzubillah...

Hati seseorang yang telah berniat berarti secara tidak langsung orang tersebut sudah ada kemauan akan melakukan sesuatu seperti contoh : "saya niat belajar untuk menghilangkan kebodohan", berarti ia harus bertindak dan memiliki kemauan yang besar untuk dapat memperolehnya, sehingga ia benar – benar menjadi insan yang berilmu.

Berapa banyak pekerjaan remeh menjadi bernilai karena niatnya, berapa banyak pekerjaan besar menjadi remeh karena niat pula

Sebagai bentuk pengamalan dari kitab Ta'lim Muta'allim seorang kyai dan ibu nyai di pondok pesantren MIFUL selalu memberikan arahan bagi santrinya untuk selalu meluruskan niatnya, jadi tidak niat agar menjadi pintar, menjadi kyai dan lain – lain melainkan beliau semua mengarahkan agar supaya berniat semata - mata mencari keridhaan Allah SWT. Terlebih ketika ada

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

santri baru, sesuai dengan hasil peneliti, ibu nyai selalu memulai mengingatkan kepada santri tersebut agar berniat yang baik sesuai dengan harapan Allah SWT. Hal tersebut tidak hanya berhenti terhadap figure-figure seperti kyai saja, melainkan para ustadz dan ustadzahpun juga berperan dalam memberikan arahan demi terwujudnya tujuan serta terbentuknya akhlak.

> Penjelasan diatas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pengurus asrama Sunan Bonang bahwasanya : Santri memang sangat perlu dituntun untuk menanamkan "Nawaitu" dengan benar, bukan dituntun untuk mengucapkan nawaitu dengan benar sebab niat adalah latar belakang yang paling mendasar dari segala yang kita lakukan, niat adalah titik awal yang juga menjadi titik tengan dan akhir, sangat berperan melakukan start, proses, ketahanan, arah, hasil dan mutu kita sampai pada cakupan yang terkecil sekalipun ( Sholihosi,Wawancara: 17 Oktober 2015)

b) Tawakkal

Tawakkal ialah menyerahkan dan menyandarkan diri kepada Allah setelah melakukan usaha atau ikhtiar dan mengharapkan pertolongannya. Tawakkal dalam ajaran Islam bukan suatu pelarian bagi orang – orang yang gagal usahanya, tetapi adalah sebagai mencari tempat kembalinya segala usaha.

Tawakkal tidak saja mengucapkan kata: "saya bertawakkal kepada Allah" tapi setelah itu ia tidak lagi berusaha dan berdo'a karena dirinya sudah merasa berikhtiar. Bukan seperti itu. Yang dinamakan tawakkal walaupun ia telah berusaha dan berdo'a

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kepada Allah dirinya tetap berusaha dan tidak ada kata sia – sia sampai ia menemukan tujuannya.

Berdasarkan pengamatan penulis, para santri di PP MIFUL dapat dikatakan tawakkal walaupun ada diantaranya yang pernah putus asa disebabkan kurangnya bersyukur, faktor ekonomi orangtua, kurangnya ke-tlatenan santri dalam menghadapi masalah yang menimpanya, namun mayoritas para santri terus berusaha, apalagi bagi mereka yang menjalani pendidikan formal, sehingga harus berfikir dua kali. Baginya cobaan seperti itu sudah biasa didapatnya dan tinggal kita saja yang menunggu keputusan dari Allah SWT seraya tetap berdo'a dan berusaha.

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa peran implemintasi kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam membentuk akhlak santri kepada Allah SWT sangat penting sekali serta lebih ditekankan lagi demi terbentuknya santri yang berahkakul karimah.

**2. Implemintasi Kajian Ta'lim Muta'allim dalam Membentuk Akhlak Santri Kepada Ustadz dan Ustadzah (guru)**

Kehadiran seorang guru sangatlah penting, karena guru dapat memberikan penjelasan , guru sebagai tempat *sharing,*serta dengan kehadirannya akan membuat yang awalnya tidak mengerti menjadi mengerti (faham). Tanpa kehadirannya, menjadikan suatu kesempatan akan terlewatkan dengan sia-sia. Karena ketika seorang guru (ustadz

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan ustadzah) berhalangan hadir, seorang siswa (santri) lebih memilih bermain daripada fokus pada pelajarannya.

Dalam keseharian kita melihat kecenderungan seorang guru ketika bertemu dengan siswanya yang sudah sekian lama tidak bertemu, Pada umumnya sang guru akan tetap menampilkan sikap dan prilakunya, meski dalam wujud yang berbeda dengan semasa masih dalam asuhannya. Dukungan dan kasih sayang akan beliau tunjukkan. Aneka nasihat akan selalu meluncur dari mulutnya.

Dengan kegigihan seorang guru dalam mengajari anak didiknya, selalu mendoakan, dan lain sebagainya, maka seorang siswa (santri) hendaknya memiliki tata krama yang baik dalam menjalani hubungannya dengan mereka.

Hasil pengamatan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan implemintasi kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok pesantren MIFUL berlangsung secara berulang-ulang, maksudnya tidak hanya di dalam ruangan yang berbatas waktu saja, melainkan di luar ruang belajar pun pengajian kitab tersebut diberikan, yang pelaksanaannya bersamaan dengan santri putri, namun tempat yang digunakan berbeda. Jika Santri bertempat di masjid, sedangkan Santribertempat di asrama putri. Hal itu dilakukan supaya santri tidak hanya mengerti tentang ilmu pengetahuan saja, melainkan mengerti akan keutamaan dan tata krama ketika dalam majelis ta'lim. Sehingga ilmu yang mereka dapatkan bisa mendapat ridh**a** Allah SWT. Kaitannya

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan pembahasan ini, sebagai santri harus memiliki tata krama terhadap ustadz dan ustadzahnya. Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu ustadz, beliau menjelaskan bahwa :

> "Bila dibandingkan dengan anak yang tidak nyantri, akhlak santri mayoritas baik, walaupun masih ada juga yang kurang dalam beretika, karena segala sesuatu itu membutuhkan yang namanya proses perbaikan, apalagi hidup dilingkungan pesantren yang selalu ditekan berakhlak mulia".(Ust Muafiq, Wawancara, 13 Nopember 2015).

Begitu juga seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu pengurus yang berada di asrama Sunan Kalijogo, bahwasanya ia menjelaskan :

> Akhlak santri terhadap para ustadz dan ustadzahnya ialah harus patuh dan hormat dengan menunjukkan sikap atau prilaku yang baik dan salah satu akhlak santri terhadap mereka ialah tidak kencang berjalan di depannya, tidak duduk di tempat duduknya, tidak memulai percakapan dengannya kecuali seizinnya, dan lain-lain, iya seperti itulah akhlak santri terhadap gurunya.(Ustd. Zaenal,Wawancara, Sabtu 17 Oktober 2015)

Dengan demikian, implemintasi kajian kitab Ta'lim Muta'allim yang dipakai di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren dapat menjadi kajian akhlak yang tepat dalam merealisasikan di kehidupan sehari-hari. Terbukti kebiasaan santri dalam kesehariannya menunjukkan akhlak yang baik. Mereka mampu membedakan hubungannya dengan guru dan antar teman. Hal itu diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pengurus sekaligus ustadz, bahwasanya ia mengatakan :

> "Keadaan akhlak santri dalam kesehariannya kondisional, tergantung masing-masing santri, akan tetapi akhlak santri termasuk sopan karena di pondok pesantren setiap harinya

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> dibiasakan untuk bersikap sopan kepada teman santri terlebih kepada kyai/ibu nyai/guru ngaji, intinya harus dibiasakan tawadhu'."(Ustz Aula Izza A, Wawancara, Selasa 20 Oktober 2015).

Seperti yang diucapkan diatas, bahwa seorang santri itu harus memiliki tata krama kepada seorang gurunya. Sebab bagi santri yang bersifat kasar terhadap gurunya, maka dikhawatirkan akan tumpul lisannya, menghilang hafalannya, serta di akhir hidupnya akan mengalami kefakiran. Na'udzubillah...

> Santri akhlaknya sangat baik terhadap ustadz dan ustadzahnya yaitu tawaddhu', ta'at dan hormat, karena dipesantren sangat ditekankan dan di bimbing bagaimana berakhlak yang baik, dan bisa membedakan akhlak pada guru, teman. Karena pada zaman modernisasi ini banyak seorang murid tidak bisa membedakan mana guru, mana teman, terutama di sekolah formal yang jarang memperhatikan dan bermisi untuk membimbing akhlak murid-muridnya.(H. Muhsi (Pengurus),Wawancara, Selasa 20 Oktober 2015).

Didalam penelitian ini ada dua macam bentuk hubungan santri dengan gurunya yang dapat peneliti sajikan:

a) Tawaddhu'

Tawaddhu' merupakan sikap rendah hati. Tawadhu' ialah sikap merendah kepada Allah SWT, dengan senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan-ketentuannya. Prestasi dalam bidang apapun sering kali membuat orang lupa diri. Begitu pula prestasi di bidang keilmuan sering kali membuat orang sombong, sebab dirinya merasa ilmu yang ia miliki tidak sepadan dengan dirinya. Seseorang kalau tidak punya sifat rendah hati dirinya merasa tidak

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

membutuhkan tambahan ilmu, sehingga mendatangkan sifat malas belajar.

Pondok pesantren MIFUL selalu menekankan santrinya untuk bersikap tawaddhu', hormat terhadap guru, tidak mendahului ketika berjalan, berhenti ketika guru sedang berlalu lewat bersamaan dengan langkah kita, dan lain sebagainya. Praktek tawaddhu' tidak cukup dengan hanya menundukkan kepala ketika berjalan, tapi juga disertai dengan condongnya hati sebagai bentuk keikhlasan seseorang dalam menjalankan perintah sang guru. Kenapa demikian? Karena pondok pesantren MIFUL tidak ingin santrinya memiliki pengetahuan yang berhenti pada tabung otaknya saja tanpa adanya manfaat dari ilmu yang ia dapatkan. Diungkapkan oleh Nadhir, salah satu santri MIFUL bahwa :

> Sebelum saya mondok, saya sering melawan orang tua, meremehkan perintahnya, dan lain-lain. Setelah saya mondok di MIFUL dan dengan adanya implemintasi kajian kitab Ta'lim Muta'allim tersebut ada perubahan yang saya dapat, saya bisa meng-intropeksi diri, saya bisa mengerti tata krama kepada guru. Seperti: saya berdiri ketika beliau sedang lewat sebagai bentuk penghormatan saya kepada beliau yang telah rela mengamalkan ilmunya.(Wawancara, Selasa 20 Oktober 2015).

b) Interaksi dan Relasi

Interaksi merupakan hubungan antara guru dan murid. Interaksi/relasi yang dimaksud adalah adanya keterikatan secara intens dan erat tidak hanya dalam artian secara lahir, akan tetapi juga secara batin.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Interaksi sangat diperlukan dalam artian tidak segala interaksi bisa dapat di ungkapkan kepada guru-guru kita, disitu ada batasan-batasan tersendiri yang boleh kita lakukan. Semisal : Bercerita guna mencari solusi yang tepat, sharing masalah ilmu dan lain sebagainya. Jangan sampai kita menyamakan kedudukan mereka dengan teman-teman kita.

> "Berbanding jauh ketika akhlak kepada sesama santri dengan akhlak santri kepada guru. Ketika sesama santri hanya sekedar menghargai, sedang ketika dengan guru lebih menghormati, patuh dan taat." (Radifunnajah (santri),Wawancara, Selasa 20 Oktober 2015).

Dari hasil pengamatan serta wawancara penulis, maka dapat disimpulkan bahwa peran implemintasi kajian kitab Ta'lim Muta'allim di pondok pesantren MIFUL sangat penting sekali dan dengan adanya implemintasi kajian kitab Ta'lim Muta'allim tersebut perilaku santri mulai terbentuk (berubah), sebab para santri tidak hanya mampu berteori tetapi juga mampu mengaplikasikan-nya dalam kehidupan sehari-hari.

**3. Implementasi Kajian Kitab Talim Muta'allim dalam Membentuk Akhlak Santri kepada Sesama Santri**

Mengingat tujuan lembaga pendidikan dipesantren yaitu, keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah islamiyah (persaudaraan), dan kebebasan berfikir. Maka selayaknya seorang santri tetap menjaga tali persaudaraan dengan sesama santri khususnya. Hendaknya seorang santri memilih teman dalam belajarnya seperti

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

teman yang tekun, wira'i, berwatak jujur dan mudah memahami masalah, hendaklah menjauh dari pemalas, pengangguran, cerewet, suka mengacau, dan gemar memfitnah.

Wajib memperhatikan tata krama persahabatan dengan sesama teman yang belajar di satu sekolah denganmu, terutama murid-murid sekelas denganmu, sebab ikatan belajar dapat mempersatukan engkau dengan mereka. Hendaklah engkau hormati mereka yang lebih tua darimu dan engkau sayangi mereka yang lebih muda darimu. Karena mereka adalah teman se-nasib seperjuanganmu dalam mengais ilmu. Hendaklah saling membantu dalam usaha menjaga ketertiban dan ketenangan pada saat jam pelajaran atau pada waktu istirahat.

Pondok pesantren merupakan cerminan ketika kita bermasyarakat nanti. Maka kita tidak akan pernah berpaling dari hubungannya dengan mereka. Pondok pesantren MIFUL selalu menekankan para santrinya untuk bersikap baik terhadap teman-temannya. Karena secara tidak langsung mereka praktek menjadi orang yang bertetangga. Sikap yang baik dan menjaga perasaan orang lain harus dikedepankan.Hal diatas dapat di aplikasikan oleh santri dalam rangka saling membantu satu dengan yang lain.

Sesuai penjelasan diatas mengenai tata krama yang harus diberikan terhadap teman kita, ternyata pondok pesantren MIFUL mampu mengarahkan santrinya untuk selalu terbiasa berbuat baik. Terbukti seorang santri bersikap tolong-menolong ketika temannya

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

membutuhkan, merawat teman yang sakit dengan mengantarkannya untuk berobat, saling menasehati satu sama lain, dan masih banyak yang lainnya.

> "Keadaan akhlak santri dalam kesehariannya kondisional, tergantung masing-masing santri, akan tetapi akhlak santri termasuk sopan karena di pondok pesantren setiap harinya dibiasakan untuk bersikap sopan kepada sesama teman santri terlebih kepada kyai/ibu nyai/guru ngaji, intinya harus dibiasakan tawadhu'."(Ustz Aula Izza A, Wawancara, Sabtu 24 Oktober 2015).

a) Kasih Sayang

Banyak cara untuk menunjukkan kasih sayang. Misal dengan membuka diri untuk mengenal dan dikenal orang lain, mengucapkan selamat, memberi hadiah, tolong-menolong, sikap ramah, hormat, saling menghargai dan lain sebagainya.

Siapa pun yang mengaku dirinya sebagai muslim, namun tidak pernah menunjukkan sikap yang penuh kasih sayang kepada orang-orang yang lebih muda usianya atau sebaliknya tidak mau menghormati yang lebih tua, maka ia tidak bisa mengklaim dirinya sebagai muslim yang taat.

Didalam pondok pesantren MIFUL memberikan rasa kasih sayang memang terus ditekan demi terciptanya suasana yang harmonis diantara santri yang satu dengan yang lain. Dapat dibuktikan ketika ada teman yang sakit, seorang santri akan memberikan kasih sayang yang lebih terhadap temannya tersebut,

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

karena dirinya menganggap kehidupan pesantren merupakan gambaran kecil sebagai bekal kelak ketika terjun kemasyarakat.

Dalam kesempatan tersebut peneliti sempat berwawancara dengan salah satu pengurus asrama Sunan Kalijogo, bahwasanya :

> Jalinan tali kasih antar santri tercipta bagai suatu keluarga, saling menyayangi, menghormati dan berbagi antar satu dengan yang lain. Meskipun masing-masing memiliki pribadi yang berbeda-beda hingga menimbulkan suatu perselisihan misalnya, tapi semua itu tidak dapat mengurangi rasa tali kasih antar santri, justru inilah pont dimana kita bisa belajar untuk saling bertoleransi dan menghargai antar satu sama lain. (Isbat, Wawancara, Minggu, 25 Oktober 2015)

b) Memelihara Lisan

Lisan merupakan salah satu dari sekian anggota tubuh yang telah Allah karuniakan kepada kita semua. Maka dari itu gunakanlah sebaik mungkin, jangan asal berucap (ceplas-ceplos). Memang bentuknya tidak begitu besar dan sangat pendek, namun sekali berucap bisa membuat orang bahagia dan bisa membuatnya sakit hati, sesuai apa yang ia ucapkan. Orang lain akan menghargai kita, karena kata-kata kita. Orang lain akan memusuhi kita, karena kata-kata kita. Tajamnya pedang tidak seberapa bila dibandingkan dengan lidah. Pilihlah kata-kata dan kalimat yang membuat orang senang dan mau berbicara dengan kita.

Dengan adanya implemintasi kajian kitab Ta'lim Muta'allim akhlak santri dapat terbentuk sesuai harapan pengasuh pengasuh pesantren, dengan mengingat-ingat keterangan yang didapatnya sewaktu mengaji, bahwasanya selain menghormati ilmu

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan ahli ilmu ada juga tata krama yang harus diberikan kepada antar teman.

> Disamping itu juga, sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu santri MIFUL yaitu saudari Nur Aini bahwa ia mengatakan: disamping adanya penghormatan terhadap ilmu dan ahli ilmu, ternyata kitab juga harus dimulyakan, dengan tidak meletakkannya dibawah sehingga terkesan rendah, diletakkan ditempat yang layak. Dan keterangan yang aku ingat hingga saat ini adalah tidak menaruh benda berwarna merah diatas kitab, akibatnya sulit dalam memahami pelajaran, dapat menghilangkan hafalan, dan lain-lain. (SyafiqWawancara, Senin, 26 Oktober 2015)

## C. Pembahasan Temuan

### 1. Implemintasi Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Membentuk Akhlak Santri Kepada Allah SWT

Berakhlak Kepada Allah pada prinsipnya berangkat dari kewajiban seorang hamba untuk percaya dan beriman kepada Allah sebagai Tuhan. Berakhlak seperti itu artinya menampilkan performa kedirian manusia sebagai hamba yang menghendaki komunikasi kepada Allah dengan sebaik-baiknya.

Adapun implemintasi kajian kitab Ta'lim Muta'allim di pondok pesantren MIFUL berlangsung dua kali.

Sangat banyak dampak positif drinya, terutama dalam aktivitas santri baik dalam fi'li dan qaulinya, serta niat yang benar dalam fi'li qauli, dari niat santri yang benar dampak positifnya sangat banyak, karena gerakan dan ucapannya dipenuhi ilmu dan ibadah.

*Pertama*, diberikan kepada santri kelas 5 tingkat ibtida'iyah. Penentuan seperti itu diberikan , karena dianggap kelas 5 tersebut sudah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mampu memberi makna dan membaca kitab kuning. Sedangkan mereka yang berada di bawahnya (1,2,3 dan 4) ibtida'iyah masih belajar kitab-kitab akhlak yang lain seperti akhlak lil banin dan taisirul khallaq. Namun bukan berarti mereka tidak mendapatkan jadwal untuk belajar kitab Ta'lim Muta'allim, ada jadwal yang telah ditetapkan oleh lembaga tersebut.

*Kedua*, diberikan kepada semua santri baik putra maupun putri, tepatnya hari Jum'at mengingat hari itu merupakan hari libur bagi santri yang sekolah formal. Semua santri wajib mengikutinya, terkecuali mereka yang bertugas ke ndalem.

Akhlak kepada Allah. Berdasarkan observasi penulis, bahwa akhlak kepada Allah SWT adalah baik, di mana semua materi akhlak kepada Allah diberikan sejak kelas 1 ibtida'iyah. Akhlak kepada Allah yang paling terlihat adalah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di madrasah, yang dilakukan santri disana adalah berdo'a bersama-sama sebelum memulai pelajaran guna memudahkan sistem pembelajaran sekaligus mendapat ridha dari Allah SWT. Tidak hanya itu saja, seperti shalat dhuha yang dilakukan bersama-sama sebelum berangkat ke sekolah. Diantaranya lagi seorang santri senantiasa tawakkal kepada Allah dalam artian mereka tidak putus harapan walaupun harus berfikir dua kali disamping sekolah formal bagi mereka yang sekolah formal. Mengapa demikian? Karena mereka benar-benar ingin menjadi manusia yang berkualitas.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dengan demikian, dapat diinteprestasikan bahwa peran implemintasi kajian kitab Ta'lim Muta'allim sangat penting sekali dalam membentuk akhlak santri kepada Allah SWT di Pondok pesantren MIFUL, sebab didalamnya menjelaskan tentang akhlak.

**2. Implemintasi Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Membentuk Akhlak Santri Kepada Ustadz (Guru)**

Syaikh Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Muta'allim menjelaskan bagaimana berakhlak kepada guru. Konsep relasi guru dan murid yang diajarkan Syaikh Az-Zarnuji sangat berpengaruh dalam membentuk akhlak santri di pesantren.

Berdasarkan hasil observasi penulis, akhlak santri kepada ustadz dan ustadzahnya bervariasi. Ada yang masih belum mengerti bagaimana harus beretika di depan guru, ini terjadi kepada santri yang notabene masih baru menetap di pesantren (santri baru). Namun bagi santri yang sudah lama tinggal di pesantren, yang sudah banyak mengaji kitab akhlak khususnya, mereka menunjukkan akhlak yang baik terhadap para ustadznya. Terbukti dengan cara mereka, yaitu berdiri sebagai sifat ta'dhim ketika seorang guru berlalu lewat bersamaan dengannya. Adanya sikap ketawadhu'an seorang santri dengan mematuhi segala apa yang diperintahkan sang guru. Adanya interaksi dengan sang guru, dengan melihat batas-batas diperbolehknnya berinteraksi dengan mereka. Santri disana tetap

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bertanya apabila ada kalimat yang kurang jelas. Ada juga yang bersikap kritis tapi tetap sopan.

Dengan variasi tersebut, seorang pengasuh dibantu para senior-senior tidak tinggal diam. Beliau semua selalu memberikan arahan dan tidak segan-segan untuk memberikan hukuman terhadap santri yang bersalah dan tidak sesuai dengan aturan pesantren demi tertanamnya akhlak yang mulia.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa peran implemintasi kajian kitab Ta'lim Muta'allim sangat penting sekali dalam membentuk akhlak santri agar santri senantiasa berperilaku sopan dalam kehidupan sehari-hari.

**3. Implemintasi Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Membentuk Akhlak Santri Kepada Sesama Santri**

Akhlaq kepada sesama santri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di pondok pesantren MIFUL dalam membentuk akhlak santri, bahwa sikap dan akhlak santri dalam kehidupan kesehariannya menunjukkan akan kebaikannya. Santri membuka diri untuk mengenal dan dikenal orang lain, mengucapkan selamat, memberi hadiah, tolong-menolong, sikap ramah, hormat, saling menghargai, ketika ada temannya yang sakit, seorang santri akan memberikan kasih sayang yang lebih terhadap temannya tersebut, seperti dibelikan makanan dikerokin dan lain sebagainya. Menyantuni dan membantu temannya yang susah. Hubungan-nya  tetap baik walaupun terkadang terjadi

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ketidak harmonisan hubungan karena suatu luapan emosi yang memuncak, karena hal tersebut terjadi dalam waktu yang singkat. Dalam hubungan-nya dengan santri putri pun mereka mengerti batas-batasnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id